

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Puncak kekerasan terhadap perempuan di masa orde baru terjadi ketika kerusuhan Mei 1998. Tindakan kekerasan seksual yang terjadi di tengah kerusuhan 13-15 Mei 1998 tidak dapat dilepaskan dari beragam dinamika situasi nasional yang kacau pada saat itu. Bukti nyata kekerasan terhadap perempuan di masa orde baru yaitu ketika terjadi kericuhan Tanjung Priok, peristiwa Marsinah, penculikan para aktivis, sampai penembakan misterius. Beragam peristiwa tersebut telah memakan korban jiwa dari kalangan perempuan. Kekerasan seksual terjadi secara bersamaan dengan aksi kerusuhan dan penjarahan. Berbeda dengan kerusuhan yang terjadi di hampir semua bagian Jakarta, kasus kekerasan seksual ada kecenderungan hanya menysasar pada daerah tertentu saja.
2. Pemilihan korban bukan merupakan tindakan acak, perempuan etnis Tionghoa menjadi target yang cocok karena berada di posisi yang lemah secara gender dan politik sehingga sulit melakukan pembelaan dan perlindungan diri. Mereka mengalami *triple minority*, yaitu sebagai perempuan, Tionghoa dan Kristen. Gerakan perempuan pada masa transisi difokuskan padapembentukan lembaga untuk upaya melindungi perempuan dan anak korban dari kekerasan baik di ruang privat maupun ruang publik. Secara khusus KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) Indonesia menyatakan kekerasan terhadap perempuan sebagai korban yang berkenaan dengan, perkosaan pada pasal 282, sejumlah tindak kekerasan fisik lainnya yang diberi sanksi pidana. Akibatnya

walaupun terjadi viktimisasi terhadap perempuan tidak dapat dilakukan tindakan hukum.

3. Dampak kekerasan terhadap perempuan Tionghoa pada peristiwa kerusuhan Mei di Jakarta tahun 1998 Perekonomian negara semakin terpuruk dampak kerusuhan Mei 1998 terhadap ekonomi negara juga merupakan imbas dari perusakan, penjarahan, dan pembakaran, mengakibatkan berbagai bisnis tidak dapat beroperasi dan banyak orang kehilangan pekerjaan. Dampak kerusuhan Mei 1998 di Indonesia mengalami pergantian rezim, dampak yang ditimbulkan dari kerusuhan Mei 1998 adalah terjadinya pergantian kepemimpinan nasional atau rezim yang menguasai Indonesia. Kerusuhan Mei 1998 mengakhiri pemerintahan Orde Baru yang dipimpin oleh Presiden Soeharto selama 32 tahun. Dampak psikologi jatuhnya korban tewas, luka, korban kekerasan seksual, dan berbagai Tindakan anarkisme pada saat Kerusuhan Mei 1998 menimbulkan luka mendalam bagi penyintasnya. Terlebih, beberapa kasus kekerasan berupa intimidasi dan kekerasan seksual termasuk pemerkosaan masih berlanjut beberapa waktu setelahnya.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut: Hendaknya pemerintah mengusut tuntas secara jelas permasalahan kekerasan perempuan Tionghoa pada peristiwa kerusuhan Mei 1998 yang telah terjadi pada 25 tahun yang lalu, masyarakat yang tidak boleh mudah terprovokasi oknum yang bersangkutan dalam hal tersebut, komnas perempuan harus mendata lebih jelas lagi mengenai data kuantitas korban, kapolri yang bertugas mengayomi dan melindungi masyarakat harus di tepati, jangan ada oknum yang menyepelekan masyarakat yang ingin mendapatkan keadilan. Negara punya kewajiban untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat

Indonesia, khususnya kepada korban. Penjelasan ini yang menjadi tanggung jawab Negara untuk menciptakan rasa adil dan mencegah peristiwa ini terulang kembali. Pengungkapan dan penegakan hukum harus diungkap segera mungkin karena demi keadilan keluarga korban pada tragedi yang telah terjadi selama 25 tahun ini yang masih belum juga terungkap secara jelas siapa pelaku dan mengapa oknum tidak menerima hukuman pidana.

Dan pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor dan dampak mengenai kekerasan perempuan Tionghoa. Dan hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bias menggambarkan secara detail mengenai tragedi yang dialami. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.